

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan gejala secara Holistik-Kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan dari data sumber langsung. Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata secara spesifik dan komprehensif. Penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami secara rinci dinamika, karakteristik, serta faktor-faktor yang memengaruhi suatu kasus yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan studi kasus sangat relevan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang kompleks dan konteks penelitian kualitatif.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap sehingga memudahkan dalam mengkaji kasus yang terjadi. Analisis dilakukan dengan menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap kasus tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menyajikan deskripsi yang sistematis dan komprehensif mengenai kasus yang diteliti agar hasil penelitian lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama 1 tahun. Dan tempat yang akan diteliti yaitu di Rt 42, Rw 08, Jalan Sungai Rupert 13, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

⁶² Heidl, Sára E. *Event Religion and European Festival Experience: Concepts and Case Studies*. Routledge, 2025.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mulai dari Pertama, Kepengurusan Kumpulan Musibah Kematian (KMK) di Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu. Kedua, Ketua Rt 42 Sungai Rupert, Kota Bengkulu. Ketiga, Kepengurusan masjid Al Mutaqqin Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu. Keempat, warga Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu.

Table 1. Profil Informasi di Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Mudarman	Laki-laki	Ketua Kumpulan Musibah Kematian (KMK)
2.	Sodikin	Laki-laki	Sekretaris Kumpulan Musibah Kematian (KMK)
3.	Edi Muharman	Laki-laki	Bendahara Kumpulan Musibah Kematian (KMK)
4.	Masrul	Laki-laki	Ketua Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu dan Ketua Masjid Al-Mutaqqin, Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu
5.	Upiyah	Perempuan	Ketua rubiah bidang pemulasaran jenazah (Perempuan) KMK Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu
6.	Awarudin	Laki-laki	Ketua rubiah bidang pemulasaran jenazah (Laki-laki) KMK Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu
7.	Derusman	Laki-laki	Ketua bidang sarana prasarana KMK Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu
8.	Tupin	Perempuan	Petugas penagih iuran KMK Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu

Sumber: Data Primer Peneliti 2025

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan di wawancarai, sedangkan karakteristik dari data pendukung dalam bentuk non manusia yaitu data tambahan dalam penelitian ini. Menurut Lofand dan Lofand sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data penelitian yang diperlukan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶³ Berikut adalah 2 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer.

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung ke segenap kepengurusan inti dari Kumpulan Musibah Kematian (KMK), ketua Rt 42, kepengurusan masjid Al-Mutaqqin, dan para warga di Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, jurnal, dan artikel tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁶⁵ Peneliti mengambil data sekunder di Rt 42, Sungai Rupert, Kota Bengkulu.

⁶³ Moeleong Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)

⁶⁴ Sugiyono (2015) 187. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

⁶⁵ Ibid. Hlm 187

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus berjuang untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang penelitian. Beberapa usaha yang dilakukan oleh peneliti seperti bertemu secara pribadi dengan para tokoh yang akan di dapatkan informasinya, menghabiskan waktu di lapangan, mencari selah untuk bisa dekat dengan para informan, mengamati setiap kejadian yang terjadi selama proses tersebut, dan melakukan penyidikan untuk mendapatkan makna yang lebih terperinci. Selain itu agar maksud dari penelitian kualitatif ini dapat dipahami dengan baik, maka dilakukan interaksi dengan informan melalui wawancara yang mendalam dan observasi. Kemudian untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi sebagai pendukung atas keabsahan data. Agar dapat memahami lebih jelas berikut beberapa teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden melalui proses interaksi antara pewawancara dengan responded.⁶⁶ Metode pengumpulan data wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memahami Problematika Kumpulan Musibah Kematian (KMK) dalam pemulasaraan jenazah. Pengurus Kumpulan Musibah Kematian (KMK), Ketua Rt, Pengurus Masjid, Imam Masjid, dan Warga yang paling lama dan mengerti dalam Kumpulan Musibah Kematian (KMK) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di

⁶⁶ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodelogi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: UPP Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 1993), hlm 92.

dalam penelitian ini. Respons dan tanggapan responden dicatat dan direkam untuk bisa di analisis lebih lanjut. Metode wawancara ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang Problematika Kumpulan Musibah Kematian (KMK) dalam pemulasaraan jenazah.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁶⁷

F. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisa data ialah rangkaian kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu di dalam rangka penginterpretasian data: ditabulasi, sesuai dengan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah dan hipotesis penelitian, juga melakukan penghitungan-penghitungan tertentu sesuai dengan jenis pengolahan statistic yang digunakan di masing-masing masalah atau hipotesis penelitian dan akhirnya di interpretasikan atau disimpulkan, baik untuk masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti. Dalam analisis data selama di lapangan penelitian menggunakan modal interaktif dari Huberman dan Miles, model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut beberapa tahapan dalam Analisa data:

1. Tahap Pengumpulan Data.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dari awal.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 240

2. Tahap Reduksi Data.

Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data kasar yang siap untuk direduksi yaitu tahap analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analisis.

3. Display Data atau Penyajian Data.

Dalam tahap ini dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.

Dalam proses ini dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah di tampilkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu di uji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kebidalitan), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah; Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal yang sedang di cari dan kemudian memasukan diri pada hal-hal tersebut secara terinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan dan cecara mendalam dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut akan di peroleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kualitatif. Menurut Miles & Huberman mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Setelah melakukan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui redaksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temannya dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Dalam penyajian data yang paling setiap digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami

3. Simpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*).

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah di proses melalui redaksi data dan pemaparan data.

H. Validasi Data Penelitian

Menurut Sugiyono validasi data merupakan derajat memilih antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, secara lebih terperinci menjelaskan validasi data penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan.

Dengan memperluas pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan/ kebenaran data. Dengan memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Trigulasi.

Trigulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu, secara lebih detail sebagai berikut:

- a. Trigulasi Sumber: Bertujuan untuk menguji validasi data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
- b. Trigulasi Waktu: Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, begitu pula memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

- c. Trigulasi Teknik: Untuk menguji validasi data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
3. Pemeriksaan Anggota.

Membercek merupakan proses dari pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti untuk memberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

